



PEDAGANG DI JALAN PERWAKILAN YOGYA
Diminta Segera Kosongkan Kios

YOGYA (KR) - Para pedagang yang menempati area di Jalan Perwakilan Yogyakarta diminta segera mengosongkan kawasan tersebut sebelum akhir tahun 2022. Relokasi dilakukan sebagai upaya penataan awasan dan persiapan pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) di eks Gedung DPRD DIY.

Meski para pedagang menolak pemindahan dalam waktu dekat karena alasan finansial, Pemkot Yogyakarta tidak akan memberikan perpanjangan waktu lokasi. Apalagi para pedagang meminta relokasi dilakukan pada 2024 bersamaan dengan pembangunan Jogja Planning Gallery.

"Sebetulnya selama ini para pedagang tersebut sudah diberikan waktu untuk melakukan persiapan kepindahan. Tapi mereka masih *ngenyang* (menawar)

*Bersambung hal 7 kol 5

Diminta **Sambungan hal 1**

sampai dibangunnya Jogja Planning Gallery. Padahal tidak mungkin keinginan mereka bisa diwujudkan, karena ada banyak hal yang perlu dipersiapkan," kata Penjabat (PJ) Walikota Yogyakarta Sumadi, Jumat (11/11).

Menurut Sumadi, sebetulnya Pemkot Yogya sudah menyampaikan informasi relokasi sejak beberapa bulan lalu. Para pedagang di Jalan Perwakilan sebenarnya juga sudah mengakui mereka tidak berhak berjualan di kawasan itu. Karenanya Pemkot meminta mereka segera pindah dari kawasan tersebut, tentunya dengan memberikan solusi bagi mereka, salah satunya dengan memberikan beberapa pilihan relokasi. Seperti di Pasar Beringharjo. Tapi mereka keberatan karena menghendaki direlokasi ke Teras Malioboro 1. Sementara lokasi tersebut sudah penuh, jadi tidak bisa dilakukan. Sebagai gantinya Pemkot memberikan pilihan relokasi di Pasar Kuncen.

"Mereka mintanya di Teras Malioboro 1, padahal tempat itu sudah penuh. Jadi kita siapkan di Pasar Kuncen. Relokasi ini sudah kita siapkan sebagai alternatif karena kemarin mau pindah di Pasar Beringharjo lantai paling atas tidak mau. Karena kalau menolak terus kami kesulitan, mengingat keterbatasan tempat," terangnya.

Sekda DIY Baskara Aji mengatakah, soal relokasi pedagang di Jalan Perwakilan, Pemda DIY menyerahkan persoalan itu kepada Pemkot Yogya. Yang jelas pemindahan tidak bisa dilakukan secara mendadak tapi harus dilakukan jauh-jauh hari sebelum pembangunan JPG.

"Kalau soal kebijakan pelaksanaannya lebih banyak ada di Kota Yogya, jadi silakan pedagang bicarakan hal tersebut dengan Pemkot Yogya. Meski begitu, perlu diketahui walaupun Jogja Planning Gallery baru akan dibangun 2024 setelah Teras Malioboro 2 dipindah, tapi persiapan harus dilakukan jauh-jauh hari. Saat ini Pemda DIY baru menyiapkan pembelian tanah untuk relokasi pedagang Teras Malioboro 2 ke tempat yang baru," jelasnya.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005